

# Pengembangan Buku Ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman

Tenrijaya<sup>1</sup>, Bahtiar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

<sup>1</sup>tenrijaya@iainpalopo.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku ajar "Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman", menggunakan metode ADDIE yang meliputi tahapan Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Buku ini ditujukan sebagai referensi pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dalam mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam. Proses pengembangan buku melibatkan analisis kebutuhan mahasiswa, perancangan produk, pengembangan dan validasi oleh ahli, uji coba, serta evaluasi. Hasil analisis menunjukkan buku ini layak digunakan tanpa revisi, dengan nilai rata-rata 90,9 pada aspek isi/materi, dan 96,6 pada aspek kegrafikan, menilai kualitas materi, bahasa, soal latihan, tata letak, pemilihan background, ukuran dan jenis huruf, warna, sajian, serta sumber materi. Dalam aspek keefektifan, berdasarkan evaluasi formatif dan sumatif, buku ini memperoleh nilai rata-rata 85,11, yang menandakan efektivitas tinggi sebagai sumber referensi pembelajaran dengan predikat A-. Kesimpulannya, buku ajar "Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman" telah terbukti efektif dan layak sebagai bahan ajar yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dalam mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam.

**Kata Kunci:** *Buku ajar, Analisis Sosial Masyarakat, Terintegrasi Keislaman*

## Pendahuluan

Buku ajar merupakan salah satu alat belajar yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atau Dikti, buku ajar adalah buku yang dijadikan pegangan untuk mata kuliah yang disusun dan ditulis oleh pakar dibidangnya. Menurut Arifin dan Adi Kusrianto bahwa buku ajar adalah jenis buku yang digunakan dalam aktivitas belajar dan mengajar dimana buku ajar disusun dengan alur dan logika sesuai dengan rencana pembelajaran serta sesuai kebutuhan mahasiswa (Arifin, dan Adi Kusrianto, 2009). Dalam menyusun buku ajar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain: penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; penggunaan bahasa yang dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta peserta didik; penggunaan struktur kalimat sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik dan tingkat perkembangan peserta didik; serta penggunaan huruf, materi, tata letak, tipografi, ilustrasi sampul dan ilustrasi isi (Denik Wiranti, Hasrul Rahman, 2020). Dengan demikian, dalam menyusun dan mengembangkan buku ajar harus memperhatikan beberapa hal yang sesuai standarisasi keilmuan serta kaidah-kaidah tertentu, sehingga buku ajar tersebut sesuai dengan standarisasi ilmiah dan menunjang keberhasilan pembelajaran.

Pengembangan buku ajar dilakukan melalui penelitian pendidikan dan pengembangan yang dikenal dengan istilah Research and Development (R&D) Menurut Brog and Gall bahwa Research and Development (R&D) diartikan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2016). Penelitian pengembangan pendidikan merupakan suatu strategi mengembangkan suatu produk pendidikan secara terarah dan terencana, sehingga menjadikan produk semakin bermanfaat, berkualitas dan menciptakan

mutu yang lebih baik, lebih komprehensif serta mudah dipahami peserta didik. Peran dosen sebagai pembimbing dan sumber informasi dalam proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi, menuntut dosen untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memahami kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi peserta didik terkait dengan mata kuliah yang diajarkan dalam proses pembelajaran dengan cara membuat modul atau membuat buku ajar.

Seperti halnya, mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) pada program studi Sosiologi Agama. Mata kuliah ini, pada realitasnya merupakan mata kuliah yang belum ada ditemukan referensi buku ajar yang spesifik berisi tentang kajian sosial masyarakat yang orientasi materinya terfokus pada kajian kehidupan sosial masyarakat yang beragama Islam sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Para dosen dalam mengajarkan mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam menggunakan referensi buku ajar Analisis Sosial Masyarakat secara umum. Dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam memerlukan analisis mendalam pada setiap referensi atau bahan ajar yang ada. Dosen dituntut menganalisis secara mendalam berbagai macam literatur keilmuan (literatur keislaman) terkait kehidupan sosial masyarakat Islam untuk memperoleh bahan ajar yang sesuai orientasi pembelajaran yang tertuang pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk disampaikan kepada mahasiswa. Begitupula halnya dengan mahasiswa prodi Sosiologi Agama dalam memahami, menganalisis dan menyelesaikan berbagai macam tugas pembelajaran yang diberikan oleh dosen pada mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam, selalu kewalahan dalam mencari referensi untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran tersebut karena ketiadaan dan keterbatasan referensi pembelajaran.

Berdasarkan uraian kondisi tersebut di atas, maka peneliti tertarik dan merasa sangat penting untuk melakukan penelitian pengembangan buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman dengan tujuan agar dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran memiliki referensi dasar buku ajar untuk memahami materi-materi fokus kajian sesuai yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pada mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam.

## Metode

Penelitian ini didesain secara kualitatif dengan menggunakan metode pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implimentation, Evaluation) yakni suatu metode pengembangan yang disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang terkait dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar (sugiyono, 2016). Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Sosiologi Agama semester 6 IAIN Palopo tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 34 mahasiswa. Adapun kegiatan prosedur pengembangan buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman pada setiap tahap meliputi:

### Tahap 1 Analisis (Analisis Kebutuhan Mahasiswa)

Pada tahap analisis ini, melakukan kegiatan: (1) analisis kompetensi pada peserta didik meliputi: karakteristik peserta didik tentang kapasitas belajarnya, pengetahuannya, keterampilan, sikap yang dimiliki peserta didik serta aspek lain yang terkait; (2) analisis permasalahan belajar mahasiswa); (3) analisis kebutuhan belajar peserta didik, (4) analisis evaluasi materi.

### Tahap II Perancangan (Perancangan Produk)

Pada tahap perancangan, dalam merancang produk buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman difokuskan pada tiga kegiatan yaitu: pertama, melakukan modifikasi pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) sesuai orientasi mata kuliah Analisis Sosial

Masyarakat Islam; kedua, pemilihan materi sesuai dengan tuntutan kompetensi yang tertuang dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS); ketiga, Melakukan proses integrasi teori-teori keislaman pada setiap materi pembahasan dan menuliskan dasar hukumnya.

#### Tahap III Pengembangan (Pembuatan Produk dan Validasi Ahli)

Pada tahap pengembangan, kegiatan pengembangan dilakukan dengan menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik sehingga kegiatan ini menghasilkan prototype produk pengembangan. Dalam pengembangan buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman, kegiatan pengembangan produk buku ajar dilakukan dengan: *pertama*, melakukan pengintegrasian nilai-nilai keislaman pada setiap materi pembelajaran yang tertuang dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS); *kedua*, melakukan penyusunan produk draf buku Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman berdasarkan materi yang tertuang dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS); *ketiga*, menyerahkan produk draf buku kepada tim ahli untuk divalidasi kelayakannya; *keempat*, melakukan revisi dan perbaikan sesuai arahan tim ahli; *kelima*, melakukan uji coba pembelajaran kepada mahasiswa untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran dari segi keefektifan pembelajaran; *keenam*, melakukan revisi kedua sesuai hasil ujicoba pembelajaran kepada mahasiswa untuk lebih disempurnakan.

#### Tahap IV Implementasi (Uji Coba dan Penyempurnaan Produk)

Pada tahap implementasi, hasil pengembangan buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman yang dibuat dalam bentuk prototype atau dummy buku diuji coba penerapannya dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam

#### Tahap V Evaluasi (Penilaian)

Pada tahap evaluasi penilaian dilakukan melalui: evaluasi *formatif* dan evaluasi *sumatif*. Evaluasi *formatif* dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahap yang digunakan untuk menyempurnakan hasil penelitian, dan evaluasi *sumatif* dilakukan pada akhir program pengembangan produk buku ajar untuk mengetahui pengaruh keefektifan produk buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman terhadap hasil belajar peserta didik atau mahasiswa.

Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif-analitis dan presentase dengan menggunakan rumus mean (rata-rata)

## Hasil

### ***Prosedur Pengembangan Buku Ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman***

#### Tahap I Analisis Kebutuhan Mahasiswa.

Ada empat kegiatan analisis yang dilakukan pada tahap ini yakni: (1) analisis kompetensi mahasiswa, (2) analisis permasalahan belajar mahasiswa, (3) analisis kebutuhan belajar mahasiswa (isi buku ajar yang diinginkan), dan (4) analisis bentuk evaluasi. Melalui metode pengumpulan data observasi dan kuesioner. Peneliti menemukan bahwa pada dasarnya mahasiswa membutuhkan sumber belajar berupa buku ajar sebagai sumber referensi untuk setiap materi ajar yang tertuang pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester), karena hasil penelitian menunjukkan rata-rata mahasiswa kesulitan memahami materi ajar, serta kesulitan untuk menyelesaikan tugas pembelajaran karena adanya keterbatasan referensi di internet terutama materi-materi khusus yang mengarah kepada kajian-kajian keislaman. Hasil analisis kebutuhan mahasiswa dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa

No.	Aspek yang ingin diketahui	Indikator Pertanyaan	Pilihan Presentasi %	
			Ya	Tidak
1.	Potensi yang mendukung pengembangan buku ajar	Kompetensi mahasiswa	9/34x100 = 26%	25/34x100 = 74%
2.	Masalah yang dihadapi mahasiswa	Keterbatasan buku referensi	28/34x100 = 82%	6/34x100 = 18%
3.	Kebutuhan akan buku ajar (isi buku ajar yang diinginkan)	Buku ajar yang berisi materi-materi sesuai tuntutan kompetensi RPS	28/34x100 = 82%	6/34x100 = 18%
4.	Bentuk evaluasi	Soal uraian	22/34x100= 65%	12/34x100 = 35%

Tabel 1. memberi gambaran: (1) kompetensi mahasiswa prodi Sosiologi Agama dalam memahami materi ajar mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam sesuai tuntutan kompetensi RPS masih rendah, dimana 74% mahasiswa belum mampu memahami materi ajar, yakni berarti terdapat sekitar 25 orang dari 34 orang mahasiswa prodi Sosiologi Agama membutuhkan buku ajar yang berisi materi-materi ajar sesuai tuntutan kompetensi RPS sebagai referensi dalam proses pembelajaran. Dan hanya 26% yang mampu memahami materi ajar sesuai tuntutan kompetensi RPS, yakni berarti hanya terdapat sekitar 9 orang dari 34 orang mahasiswa yang mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. (2) Permasalahan belajar yang dihadapi mahasiswa prodi Sosiologi Agama yakni keterbatasan buku referensi untuk mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam, dimana menunjukkan 82% atau sekitar 28 orang mahasiswa kesulitan mencari referensi terkait dengan tugas-tugas pembelajaran dan hanya 18% atau 6 orang mahasiswa yang tidak kesulitan dalam mencari dan memahami referensi untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Hal ini berarti terdapat 28 orang dari 34 orang mahasiswa prodi Sosiologi Agama membutuhkan buku ajar yang berisi materi sesuai tuntutan kompetensi RPS sebagai referensi pembelajaran. (3) Kebutuhan akan buku ajar, terdapat 82% atau terdapat 28 orang mahasiswa prodi Sosiologi Agama membutuhkan buku ajar yang berisi materi-materi sesuai tuntutan kompetensi RPS pada mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam dan terdapat 18% atau terdapat 6 orang mahasiswa tidak membutuhkan buku ajar pada mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam dalam memahami materi ajar sesuai tuntutan kompetensi RPS karena adanya kemampuan analisis yang dimiliki mahasiswa tersebut dalam memahami materi-materi pembelajaran. Hal ini berarti 28 orang dari 34 orang mahasiswa prodi Sosiologi Agama yang membutuhkan buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Islam. (4) Bentuk evaluasi yang digunakan untuk mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam, menunjukkan 65% atau 22 orang mahasiswa setuju bentuk evaluasi soal uraian yang berisikan narasi sesuai realitas sosial masyarakat Islam dan 35% atau 12 orang mahasiswa tidak setuju bentuk evaluasi soal uraian yang berisikan narasi sesuai realitas sosial masyarakat Islam. Hal ini berarti 22 orang dari 34 orang mahasiswa prodi Sosiologi Agama menginginkan bentuk evaluasi soal uraian yang berisikan narasi sesuai realitas sosial masyarakat Islam.

#### Tahap II Perancangan Produk

Buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman dibuat dan disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa yang telah dilakukan pada tahap analisis kebutuhan mahasiswa. Materi tersebut dirancang dengan sistematika sebagai berikut:

##### a. Pengantar Perkuliahan

- b. Pertemuan (Tata Muka)
- c. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- d. Orientasi Mata Kuliah dan Fokus Kajian
- e. Materi
- f. Soal Evaluasi

#### Tahap III Pengembangan Produk

Pada tahap pengembangan produk, kegiatan pengembangan produk buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman dilakukan dengan enam kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan produk draf buku Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman berdasarkan materi yang tertuang dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), dengan sistematika sebagai berikut:

- a. Cover
- b. Sampul
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar isi
- e. Pertemuan (Tatap Muka)
- f. Rencana Pembelajaran Semester
- g. Materi:
  - 1) Orientasi Mata Kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam
  - 2) Definisi dan Ruang Lingkup Analisis Sosial Masyarakat Islam
  - 3) Konsep Dasar Analisis Sosial Masyarakat Islam
  - 4) Sistem sosial masyarakat Islam
  - 5) Lembaga-Lembaga Sosial Masyarakat
  - 6) Jenis-jenis Organisasi Sosial masyarakat Islam
  - 7) Masalah-Masalah Sosial Masyarakat Islam
  - 8) Peluang-Peluang Sosial Masyarakat Islam
  - 9) Aliran-Aliran Keagamaan Masyarakat Islam dan Budayanya
  - 10) Perumusan Tujuan dan Sasaran Analisis Sosial Masyarakat Islam
  - 11) Pendekatan-Pendekatan Analisis Sosial Masyarakat Islam
  - 12) Metode-Metode Analisis Sosial Masyarakat Islam
  - 13) Riset Tentang Fenomena dan Masalah Sosial Masyarakat Islam
- h. Daftar Pustaka

2. Melakukan pengintegrasian nilai-nilai keislaman pada setiap materi pembahasan yang tertuang pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). Pada tahap ini, melakukan pengembangan bahan ajar dengan mengintegrasikan teori-teori keislaman dan menuliskan dasar hukumnya (al-Qur'an dan Tafsirnya serta Hadis) pada setiap materi pembahasan. Seperti:

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah swt. yang paling sempurna sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surah At-Tin/95: 4, Allah swt. berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Terjemahnya:

“Sungguh Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”

Dalam Tafsir Al-Mishbah, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa kata “khalaqna” (Kami telah menciptakan) terdiri atas kata “khalaqa” dan “na” yang berfungsi sebagai kata ganti nama yang merujuk kepada jamak (banyak). Penggunaan kata ganti bentuk jamak itu (Kami) yang menunjuk kepada Allah mengisyaratkan adanya keterlibatan selain-Nya dalam perbuatan yang ditunjuk oleh kata yang dirangkaikan dengan kata ganti tersebut. Jadi kata “khalaqna” pada ayat di atas, mengisyaratkan keterlibatan selain Allah dalam penciptaan manusia. Dalam hal ini adalah “ibu bapak” manusia. Peranan yang lain itu sebagai “pencipta” sama sekali tidak seperti Allah,

melainkan hanya sebagai alat atau perantara. “Ibu bapak” mempunyai peranan yang cukup berarti dalam penciptaan anak-anaknya, termasuk dalam penyempurnaan fisik dan psikisnya (M. Quraish Shihab, 2002).

Manusia hidup dan berkembang menjadi kelompok masyarakat yang memiliki keyakinan dan kepercayaannya agama masing-masing. Salah satunya adalah kelompok “masyarakat Islam” yang memiliki keyakinan atau kepercayaan agama Islam. “Masyarakat Islam” menurut Yusuf Qardhawi merupakan masyarakat yang berbeda dari masyarakat manapun, baik keberadaannya maupun karakternya. Masyarakat Islam merupakan masyarakat Rabbani, Insani, Akhlaqi, dan Tawazun (masyarakat yang mempraktekkan nilai keseimbangan), yakni suatu kehidupan masyarakat yang diarahkan oleh aqidah Islamiyah, dan dibersihkan oleh Ibadah, dituntun oleh pemahaman shahih digerakkan oleh semangat yang menyala terikat dengan moralitas adab Islamiyah, serta diwarnai oleh nilai-nilai Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur’an surah Ali ‘Imran/3: 79, Allah swt. berfirman:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنَّبُوءَةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

Terjemahnya:

“Tidak wajar bagi seorang manusia yang Allah berikan kepadanya al-Kitab, hukum dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku, bukan penyembah Allah, akan tetapi (Dia berkata), hendaklah kalian menjadi orang-orang Rabbani (pengabdikan-pengabdikan Allah), karena kalian selalu mengajarkan Al-Kitab dan disebabkan kalian telah mempelajarinya”

Ayat di atas, dalam tafsir Ibnu Katsir, Imam Ibnu Katsir menjelaskan bahwa, menurut Ibnu Abbas, Ibnu Razin serta ulama lainnya, arti “Rabbani” yakni “orang-orang yang bijaksana, orang-orang alim lagi orang-orang penyantun”. Hal yang sama diriwayatkan dari Ibnu Abbas, Sa’id Ibnu Jubair, Qatadah, Ata Al-Khurrasani, Atiyyah Al-Aufi dan Ar-Rabi’ Ibnu Anas. Disebutkan pula dari Al-Hasan, bahwa yang dimaksud “Rabbani” adalah “ahli ibadah dan ahli takwa” (Imam Ibnu Katsir, 2022).

Dalam Tafsir Al-Mishbah, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat di atas memberikan penegasan larangan mempersekutukan Allah dan Dia mengajak mengesakan-Nya dalam zat, sifat, perbuatan dan ibadah kepada-Nya, dengan berkata “Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani” yakni dengan berpegang teguh serta mengamalkan nilai-nilai Ilahi. Makna “Rabbani” memiliki aneka makna antara lain “pendidik dan pelindung” bahwa seorang “Rabbani” menurut ayat ini paling tidak melakukan dua hal, yaitu pertama, terus-menerus mengajarkan kitab suci al-Qur’an dan Hadis dan kedua, terus-menerus mempelajarinya. Seorang “Rabbani” terus-menerus mengajar manusia karena manusia tidak luput dari kekurangan dan manusia sering melakukan kekhilafan. Oleh karena itu, perlu selalu diingatkan untuk selalu berada di jalan yang benar sesuai syariat Islam (M. Quraish Shihab, 2002).

Masyarakat Islam memiliki batasan-batasan perilaku dalam proses kehidupan bermasyarakat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Sebagaimana dijelaskan dalam Hadis Riwayat “Al-Bukhari dan Muslim” Rasulullah saw. bersabda:

عن أبي عبد الرحمن عبد الله بن عمر بن الخطاب رضي الله عنهما قال : سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَ إِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَ إِيْتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَ حَجِّ الْبَيْتِ ، وَ صَوْمِ رَمَضَانَ . رواه البخاري و مسلم

Artinya:

“Dari Abu ‘Abdirrahman ‘Abdullah bin ‘Umar bin Al-Khaththab–radhiyallahu ‘anhuma-,katanya, “Aku mendengar Nabi Shallallahu ‘alaihi Wasallam bersabda, ‘Islam dibangun di atas lima: persaksian bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah dengan benar kecuali Allah dan

Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, naik haji, dan puasa Ramadhan” (H.R. Al-Bukhari dan Muslim).

Hadis di atas, “ Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin” memberi penjelasan bahwa yang membangun Islam adalah Allah ‘Azza wa Jalla, dengan membangun Islam di atas “lima asas” untuk menguji para hambanya. “Dua kalimat syahadat” diucapkan dengan lisan dan diyakini dengan hati. “Mendirikan shalat” adalah amalan/ibadah raga mencakup perkataan dan perbuatan. “Menunaikan zakat” adalah ibadah harta bukan raga. “Puasa ramadhan” adalah ibadah raga berupa menahan diri dan meninggalkan hal-hal yang membatalkan puasa. “Haji ke Baitullah” adalah perpaduan antara ibadah harta dan raga. Seperti itulah Allah memberlakukan ibadah secara bervariasi. “Lima asas” yang dibuat secara bervariasi untuk melengkapi ujian yang diberikan oleh Allah, karena ada orang yang mudah berpuasa namun berat untuk sekadar berbagi sepotong roti. Ada juga yang mudah menjalankan shalat, namun berat untuk berpuasa (Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, 2019).

Ajaran Islam, juga menjelaskan tentang hubungan sosial keagamaan masyarakat Islam meliputi: hubungan dengan Sang-pencipta (Allah swt.), hubungan antar sesama agama (antar individu/manusia), hubungan antar agama (hubungan antar kelompok), dan hubungan dengan lingkungan hidupnya. Dalam al-Qur’an surah al-Hujurat/49:13, Allah swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Dalam Tafsir Al-Mishbah, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat tersebut, berisi tentang prinsip dasar hubungan antar manusia karena itu ayat di atas tidak menggunakan panggilan yang ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi kepada jenis manusia, “hai mamusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan” yakni “Adam dan Hawa”, “Serta menjadikan kamu berbangsa-bangsa juga bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal” yang berarti mengantarkan kamu untuk bantu-membantu dan saling melengkapi, “sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” sehingga tidak ada sesuatupun tersembunyi bagi-Nya, walau detak-detak jantung dan niat seseorang (M. Quraish Shihab, 2002).

**Kelayakan buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman sebagai sumber referensi pembelajaran pada mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam.**

**A. Kevalidan buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman**

Berdasarkan lembar penilaian terhadap draf buku ajar Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman yang dikembangkan, diperoleh hasil validasi isi/materi sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Validasi Isi/Materi

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kualitas Materi</b>						
1.	Tidak ada tujuan pembelajaran yang menyimpang	√				
2.	Keluasan cakupan isi materi	√				
3.	Kejelasan isi materi	√				

4.	Uraian isi materi	√	
5.	Kejelasan contoh yang disertakan dan cakupannya	√	
<b>Kualitas Bahasa</b>			
6.	Kejelasan bahasa yang digunakan	√	
7.	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna	√	
<b>Kualitas Soal Latihan</b>			
8.	Kesesuaian latihan/tes dengan kompetensi	√	
9.	Keseimbangan soal latihan/tes evaluasi dengan materi	√	
10.	Runtutan soal evaluasi yang disajikan	√	
<b>Total Skor</b>			<b>50</b>

Hasil penilaian yang dilakukan validator *isi/materi*, diperoleh skor sebagai berikut:

$$NA = \frac{50}{55} \times 100$$

$$= 90,9 \text{ atau } 91$$

Rata-rata total penilaian tersebut dicocokkan dengan kriteria kevalidan sebagai berikut:

- A. Jika rentang skor 85-100 : A (layak digunakan tanpa revisi)
- B. Jika rentang skor 71-84 : B (layak digunakan dengan revisi ringan)
- C. Jika rentang skor 61-70 : C (layak digunakan revisi sedang)
- D. Jika rentang skor 41-60 : D (layak digunakan dengan revisi berat)
- E. Jika rentang skor 0-40 : E (tidak layak digunakan)

Berdasarkan kriteria di atas, hasil penilaian yang dilakukan validator *isi/materi*, diperoleh skor sebesar 90,9 atau 91. Ini berarti, buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* termasuk dalam kategori A dan layak digunakan tanpa revisi. Penilaian ini berdasarkan aspek: (1) kualitas materi, (2) kualitas bahasa yang digunakan, (3) kualitas soal latihan.

Selanjutnya, penilaian dari validator *desain grafis* buku ajar *Analisis Sosial Terintegrasi keislaman*. Berdasarkan lembar penilaian yang telah diisi oleh validator, diperoleh hasil berikut:

*Tabel 3. Penilaian Validasi Desain Grafis*

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kualitas Grafis</b>						
1.	Tata letak teks dan gambar	√				
2.	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>	√				
3.	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf	√				
4.	Kesesuaian warna		√			
5.	Kemenarikan sajian	√				
6.	Kesesuaian pemilihan sumber materi	√				
<b>Total Skor</b>					<b>29</b>	

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator *desain grafis*, diperoleh skor sebagai berikut:

$$NA = \frac{29}{30} \times 100$$

$$= 96,6 \text{ atau } 97$$

Rata-rata total penilaian penilaian tersebut dicocokkan dengan kriteria kevalidan sebagai berikut:

- a. Jika rentang skor 85-100 : A (layak digunakan tanpa revisi)
- b. Jika rentang skor 71-84 : B (layak digunakan dengan revisi ringan)
- c. Jika rentang skor 61-70 : C (layak digunakan revisi sedang)



- d. Jika rentang skor 41-60 : D (layak digunakan dengan revisi berat)
- e. Jika rentang skor 0-40 : E (tidak layak digunakan)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil penilaian yang dilakukan validator kegrafikan, diperoleh skor sebesar 96,6 atau 97. Ini berarti, buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* termasuk dalam kategori A layak digunakan tanpa revisi. Penilaian ini berdasarkan aspek kualitas grafis dengan sub aspek yang dinilai: (1) tata letak teks dan gambar, (2) kesesuaian pemilihan *background*, (3) kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf, (4) kesesuaian warna, (5) kesesuaian sajian, (6) kesesuaian sumber materi.

Tahap IV Implementasi (Uji Coba dan Penyempurnaan Produk), pada tahap implementasi, hasil pengembangan buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* yang dibuat dalam bentuk prototype atau dummy buku diuji coba dan diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah *Analisis Sosial Masyarakat Islam*. Pada tahap implementasi atau uji coba produk dalam proses pembelajaran, mahasiswa diberikan kesempatan untuk membaca materi-materi ajar yang tertuang pada prototype atau dummy buku kemudian diberi kesempatan untuk menjelaskan isi dari materi dengan menjawab soal latihan materi yang tersedia.

Tahap V Evaluasi, penilaian dilakukan melalui *evaluasi formatif* *evaluasi sumatif* untuk mengetahui pengaruh keefektifan produk terhadap hasil belajar peserta didik atau mahasiswa. Berdasarkan hasil uji coba pembelajaran melalui *evaluasi formatif* dan *evaluasi sumatif*, pengaruh buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* yang dikembangkan terhadap kualitas pembelajaran dari segi keefektifan produk diperoleh hasil sebagai berikut:

*Tabel 4. Daftar Nilai Mahasiswa Semester 6 Prodi Sosiologi Agama  
Mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam*

No	Nama Mahasiswa	TM	Tugas	UTS	UAS	NA	Huruf
1	P1	94	82	75	80	82	B+
2	P2	100	87	85	80	87	A-
3	P3	100	84	75	80	84	B+
4	P4	100	80	80	85	86	A-
5	P5	100	87	94	85	91	A
6	P6	100	80	80	80	84	B+
7	P7	100	80	85	80	85	A-
8	P8	91	82	80	75	82	B+
9	P9	100	90	92	90	93	A
10	P10	100	80	85	85	87	A-
11	P11	81	86	75	75	78	B
12	P12	100	80	75	80	83	B+
13	P13	94	88	95	80	88	A-
14	P14	96	83	80	80	84	B+
15	P15	100	90	95	90	93	A
16	P16	97	80	75	80	82	B
17	P17	100	80	85	80	85	A-
18	P18	100	84	95	85	90	A
19	P19	94	86	95	86	90	A
20	P20	100	82	75	86	85	A-
21	P21	91	75	80	80	81	B+
22	P22	100	82	80	90	93	A
23	P23	96	80	90	87	88	A-
24	P24	100	90	93	87	92	A

25	P25	94	80	76	80	82	B+
26	P26	100	86	83	80	86	A-
27	P27	84	72	85	85	82	B+
28	P28	96	82	75	80	82	B+
29	P29	100	77	75	80	82	B+
30	P30	87	82	70	80	79	B
31	P31	100	88	95	85	91	A
32	P32	87	84	75	85	81	B+
33	P33	87	76	75	80	79	B
34	P34	91	72	76	83	77	B

Berdasarkan hasil *evaluasi formatif* dan *evaluasi sumatif* yang diperoleh mahasiswa di atas, peneliti mencari *nilai rata-rata* dengan rumus berikut:

$$x = F/n$$

Keterangan: F = jumlah nilai  
n = banyak data

Hasilnya menunjukkan:

$$x = 2.894/34 \\ = 85,11$$

Hasil perhitungan *evaluasi formatif* dan *evaluasi sumatif* mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,11. Nilai rata-rata tersebut jika dikonversikan ke skala nilai kelulusan mahasiswa dalam buku Pedoman Akademik IAIN Palopo tergolong *sangat baik* dengan predikat A-. Hasil perhitungan ini, menunjukkan ada peningkatan kompetensi mahasiswa prodi Sosiologi Agama angkatan 2020 pada mata kuliah *Analisis Sosial Masyarakat Islam* setelah prototype atau dummy buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* dijadikan sebagai sumber atau referensi pembelajaran karena tidak ada lagi mahasiswa yang mendapat nilai C, D dan E.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini, terdapat dua hal yang menjadi orientasi pembahasan yakni: (1) terkait kevalidan buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* yang dikembangkan diperoleh hasil: *pertama*, berdasarkan kriteria *isi/materi*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,9 atau 91. Ini berarti buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* termasuk dalam kategori A dan layak digunakan tanpa revisi; *kedua*, berdasarkan kriteria *desain grafis*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 96,6 atau 97. Hal ini berarti buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* termasuk dalam kategori A dan layak digunakan tanpa revisi. Analisis menunjukkan kevalidan buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* yang dikembangkan sebagai sumber atau referensi pembelajaran pada mata kuliah *Analisis Sosial Masyarakat Islam*, diperoleh total penilaian validator rata-rata sebesar 94. Hal ini berarti termasuk dalam kategori A dan layak digunakan tanpa revisi.

Selanjutnya pembahasan ke (2) terkait pengaruh *keefektifan produk* buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* yang dikembangkan terhadap pembelajaran dan peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mengerti dan memahami materi mata kuliah *Analisis Sosial Masyarakat Islam* serta peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kehidupan sosial masyarakat Islam tergambar pada hasil perhitungan *nilai rata-rata* hasil *evaluasi formatif* dan *evaluasi sumatif* yang diperoleh mahasiswa sebesar 85,11 dan jika dikonversikan ke skala nilai kelulusan mahasiswa dalam buku Pedoman Akademik IAIN Palopo, maka tergolong *sangat baik* dengan predikat A-. Temuan ini dikategorikan *sangat baik* walaupun belum kategori (A dan A+). Menurut peneliti, hal ini disebabkan oleh kemampuan mahasiswa dalam menyusun hasil

riset terkait fenomena dan masalah sosial kehidupan masyarakat Islam dalam bentuk laporan penelitian belum maksimal. Penugasan riset kepada mahasiswa terkait fenomena dan masalah sosial kehidupan masyarakat Islam yang ditulis dalam bentuk laporan penelitian memang menjadi salah satu tuntutan kompetensi yang tertuang dalam RPS (Rancangan Pembelajaran Semester) pada mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam. Tugas riset ini dilakukan secara kelompok dan hasil risetnya ditulis dalam bentuk laporan penelitian yang dijadikan sebagai pedoman untuk memberikan nilai UAS (Ujian Akhir Semester). Dari hasil penilaian laporan riset mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 82 dan jika dikonversikan ke skala nilai kelulusan mahasiswa dalam buku Pedoman Akademik IAIN Palopo, maka tergolong baik dengan predikat B. Hal inilah yang menjadi penyebab hasil evaluasi formatif dan evaluasi sumatif masih belum tercapai nilai rata-rata 90-100 atau peredikat (A dan A+).

## Kesimpulan.

1. Buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* telah dikembangkan melalui lima tahap yakni: (1) tahap analisis kebutuhan mahasiswa, (2) tahap perencanaan produk, (3) tahap pengembangan produk, (4) tahap implementasi produk dan (5) tahap evaluasi. Pada setiap tahap tersebut peneliti melakukan revisi saat ditemukan kekurangan.

2. Kelayakan buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* ditentukan berdasarkan aspek kevalidan isi/materi dan kegrafikan, keefektifan produk. Dari aspek (1) validasi *isi/materi*, buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* termasuk dalam kategori A dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 90,9 atau 91, berarti layak digunakan tanpa revisi. Penilaian ini berdasarkan aspek kualitas materi, kualitas bahasa yang digunakan dan kualitas soal latihan. Dan aspek validasi *kegrafikan*, pada aspek kualitas grafis dengan sub aspek yang dinilai tata letak teks dan gambar, kesesuaian pemilihan background, kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf, kesesuaian warna, kesesuaian sajian, dan kesesuaian sumber materi. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 96,6 atau 97, berarti buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* termasuk dalam kategori A dan layak digunakan tanpa revisi. (2) Keefektifan produk buku ajar *Analisis Sosial Masyarakat Terintegrasi Keislaman* yang dikembangkan terhadap proses pembelajaran pada mata kuliah Analisis Sosial Masyarakat Islam, berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hasil evaluasi *formatif* dan evaluasi *sumatif* mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,1 dan jika dikonversikan ke skala nilai kelulusan mahasiswa dalam buku Pedoman Akademik IAIN Palopo, maka tergolong sangat baik dengan predikat A-.

## References

- Arifin dan Adi Kusrianto, Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Brog ang Gall dalam Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Bungin Burhan, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Denik Wiranti dan Hasrun Rahman, Pengembangan Buku Ajar Komprehensi Tulis Berorientasi Nilai-Nilai Karakter Islam (Analisis Kebutuhan), Jurnal Bahasa, Vol.9, No.4, 2020, h.72, <https://jurnal.unimed.ac.ai>
- Fenti Nurjanna, Retno Triwoelandari, M Kholil Nawawi "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam dan Sains Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.3, No.2, 2018, h.178, <https://jurnal.doi.org/10.23969/jp.v3i2.1393>

- Helaluddin dan Wijaya Hengki, Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Ina Magdalena, Tini Sundari, Silvi Nurkamila, Nasrullah & Dinda Ayu Amalia, Analisis Bahan Ajar, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2 No. 2, Juli 2020, h.324, <https://ejournal.stipn.ac.id/index.php/nusantara>
- Ina Magdalena, Tini Sundari, Silvi Nurkamila, Nasrullah & Dinda Ayu Amalia, Analisis Bahan Ajar, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2 No. 2, Juli 2020, h.324, <https://ejournal.stipn.ac.id/index.php/nusantara>
- Juni Ahyar, Penuntun Membuat Skripsi dan Menghadapi Presentasi Tanpa Setres, Cet. I (Bojonegoro: Pustaka Intermedia, 2018),
- Mukhtazar, Prosedur Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Nawawi dan Martini, "Pengertian Observasi Menurut para Ahli", 13 November 2017, <https://www.google.com/amp/s/blog.ruangguru.com/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli-%3fhsamps=true>, September 2022
- Nurdin Ismail dan Hartati Sri, Metodologi Penelitian Sosial, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Ovan dan Andika, CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Penerbitdeepublish.com, Buku Ajar: Pengertian, Manfaat, Contoh, dan Cara Menulis, 31 Januari 2022, <https://penerbitdeepublish.com>.
- Rehulina Juniarti BR, Sembiring, Pranowo, R. Kunjana Rahardi, "Pengembangan Buku Ajar Konteks Situasi dan Sosial dalam Paragmatik Edukasional", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol.18, No.2, Oktober 2018, h.246-249, [https://dx.doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v18i2.15512](https://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v18i2.15512)
- Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2009.
- Sampoerna university, Angket Penelitian: Arti, Fungsi, Jenis dan Contoh, 4 Okteber 2022, <http://www.sampoernauniversity.ac.id/id/angket-penelitian-arti-fungsi-jenis-dan-contoh>
- Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suyanto Bagong dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan, Jakarta: Kencana, 2005.